

EDISI : RABU, 8 JUNI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%
 Inflasi (Mei) : 0,24% (mom) & 3,33% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 103,591 Miliar
 (per Mei 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.375  0,76%
 (Kurs JISDOR pada 7 Juni 2016)

STOCK MARKET

7 Juni 2016

IHSG : **4.933,99 (+0,78%)**
 Volume Transaksi : 5,669 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,473 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,960 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,332 Triliun

BOND MARKET

7 Juni 2016

Ind Bond Index : **202,8535  +0,32%**
 Gov Bond Index : 200,4379  +0,35%
 Corp Bond Index : 211,6162  +0,06%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 7/6/16 (%)	Senin 6/6/16 (%)
5,11	FR0053	7,4084	7,4576
10,28	FR0056	7,6174	7,7160
14,95	FR0073	7,8529	7,8995
19,95	FR0072	7,7735	7,8555

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 7 Juni 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,06%	IRDSHS +0,75%	+0,31%
	Saham Agresif +0,96%	IRDSH +0,68%	+0,28%
	PNM Saham Unggulan +1,08%	IRDSH +0,68%	+0,40%
Campuran	PNM Syariah +0,78%	IRDCPS +0,51%	+0,27%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,00%	IRDPT +0,22%	-0,22%
	PNM Amanah Syariah +0,03%	IRDPTS +0,20%	-0,17%
	PNM Dana Bertumbuh 0,34%	IRDPT +0,22%	+0,12%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,06%	IRDPU +0,01%	+0,05%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%

Spotlight News

- Pemerintah berencana menambah modal 28 BUMN pada semester II/2016 senilai Rp64,87 triliun melalui mekanisme penyertaan modal negara yang diajukan dalam RAPBN Perubahan 2016
- BI melaporkan cadangan devisa pada akhir Mei 2016 sebesar US\$103,6 miliar, turun US\$4,1 miliar dari posisi bulan sebelumnya US\$107,7 miliar akibat penyediaan valas untuk kebutuhan pembayaran kewajiban valas penduduk sesuai pola musimannya
- Janet L Yellen, memperingatkan situasi jika Inggris memilih keluar dari Uni Eropa atau British Exit (Brexit) bakal berpengaruh signifikan pada perekonomian AS. Karena itu, rencana kenaikan Fed Rate pada Juni atau Juli ini diragukan.
- Harga batubara acuan di Indonesia pada semester I/2016 masih fluktuatif berkisar pada angka US\$50 per ton setelah kembali rebound pada Juni 2016 ke level US\$51,8 per ton atau naik 1,19%. Kondisi harga ini belum mampu memulihkan industri batubara di dalam negeri
- Penjualan sepeda motor pada Januari – Mei 2016 masih lesu. Diperkirakan penjualan hingga akhir tahun sama atau lebih sedikit dibandingkan dengan penjualan tahun lalu
- Waskita Karya Tbk dan Wijaya Karya Tbk mengincar kontrak baru senilai total Rp62 triliun masing-masing sebesar Rp50 triliun dan Rp12 triliun pada semester I/2016.

Economy

1. Modal BUMN Ditambah

Pemerintah berencana menambah modal 28 BUMN pada semester II/2016 senilai Rp64,87 triliun melalui mekanisme penyertaan modal negara yang diajukan dalam RAPBN Perubahan 2016. (Kompas)

2. Jungkir Balik Tekan Harga

Pemerintah menempuh segala cara dari importasi, operasi pasar hingga memotong rantai pasok guna menurunkan harga komoditas pangan utama paling lambat dalam dua minggu ke depan. Namun sejumlah pihak meragukan strategi itu akan berhasil. (Bisnis Indonesia)

3. BI : Permintaan Lemah Turut Andil Inflasi Rendah

BI menyatakan adanya andil masih lemahnya daya beli masyarakat dalam capaian rendahnya inflasi hingga saat ini di kisaran 3-4%. Lemahnya permintaan masyarakat diikuti oleh peningkatan investasi swasta, terutama dari sektor manufaktur. (Bisnis Indonesia)

4. Penurunan Cadangan Devisa Bersifat Musiman

BI melaporkan cadangan devisa pada akhir Mei 2016 sebesar US\$103,6 miliar, turun US\$4,1 miliar dari posisi bulan sebelumnya US\$107,7 miliar akibat penyediaan valas untuk kebutuhan pembayaran kewajiban valas penduduk sesuai pola musimannya. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Yellen Prediksi Brexit Pengaruhi Ekonomi AS

Gubernur Bank Sentral Amerika Serikat The Federal Reserve, Janet L Yellen, memperingatkan situasi jika Inggris memilih keluar dari Uni Eropa atau British Exit (Brexit) bakal berpengaruh signifikan pada perekonomian AS. Karena itu, rencana kenaikan Fed Rate pada Juni atau Juli ini diragukan. (Kompas)

2. Cadangan Devisa Tiongkok Turun

Cadangan devisa asing Tiongkok berkurang hampir US\$28 miliar pada Mei 2016 menjadi US\$3,19 triliun, level terendah sejak 2011 meski masih menjadi yang terbesar di dunia. Penuruna ini akibat pelemahan nilai tukar yuan sehingga kurang menarik yang memicu modal keluar dari Tiongkok. (Investor Daily)

Industry

1. Sektor Batubara Masih Lesu

Harga batubara acuan di Indonesia pada semester I/2016 masih fluktuatif berkisar pada angka US\$50 per ton setelah kembali rebound pada Juni 2016 ke level US\$51,8 per ton atau naik 1,19%. Kondisi harga ini belum mampu memulihkan industri batubara di dalam negeri yang berakibat sulitnya target produksi batubara sebesar 420 juta ton terpenuhi. (Kompas)

2. Allianz Sedikan Modal Usaha Mikro

Allianz Indonesia membuat proyek percontohan Trust Network Finance dengan menyediakan modal bagi wirausaha mikro yang ditargetkan 100 wirausaha mikro tahun ini. Pembiayaan ini tidak perlu jaminan, tidak perlu membayar bunga dan proses cepat. (Kompas)

3. Penjualan Sepeda Motor Masih Lesu Hingga Mei

Penjualan sepeda motor pada Januari – Mei 2016 masih lesu. Pelaku industri kendaraan bermotor memperkirakan penjualan hingga akhir tahun sama atau lebih sedikit dibandingkan dengan penjualan tahun lalu. (Kompas/Bisnis Indonesia)

4. Ada Kenaikan Penjualan Mobil Jelang Lebaran

Hingga Mei 2016 volume penjualan mobil di tingkat diler mencapai 87.919 unit naik 10,7% dari periode sama tahun lalu seiring mendekati Lebaran yang mampu menopang pertumbuhan penjualan mobil. (Bisnis Indonesia)

5. Suku Bunga Turun Belum Angkat Permintaan KPR

Permintaan kredit pemilikan rumah (KPR) belum naik sampai akhir April 2016. Beberapa bank yang telah menurunkan suku bunga dasar kredit sektor konsumsi, terutama untuk bunga KPR belum mengangkat permintaan KPR. (Bisnis Indonesia)

6. Penerapan Safeguard Industri Baja Dikaji

Kemenperin mengaji penerapan tindakan pengamanan atau safeguard pada produk hilir baja guna mengantisipasi membanjirnya produk China. (Bisnis Indonesia)

7. Pemulihan Properti Ritel Mulai Semester II

Pemulihan bisnis di sektor property ritel diperkirakan mulai terjadi pada semester II/2016 meski masih terkonsentrasi di kota-kota besar. (Bisnis Indonesia)

8. Kenaikan NPF Mengintai Industri Multifinance

Rasio pembiayaan bermasalah (NPF) industri pembiayaan diprediksi akan meningkat di kisaran 2% - 2,25% bila daya beli masyarakat tahun ini tak kunjung pulih. NPF industri pembiayaan per Maret 2016 mencapai 1,56%. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Harga bijih Besih Melemah

Harga rata-rata bijih besi diperkirakan terus turun menuju level US\$48 per ton pada kuartal III/2016 seiring dengan melambatnya permintaan China sebagai konsumen terbesar di dunia. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. BUMI Siap Tambah Pasokan Batubara

Bumi Resources Tbk melalui anak usahanya Arutmin Indonesia akan menambah pasokan batubara untuk proyek pembangkit listrik PLTU baru dalam program pembangkit listrik 35.000 MW. (Bisnis Indonesia)

2. WSKT dan WIKA Incar Kontrak Baru Rp62 Triliun

Waskita Karya Tbk dan Wijaya Karya Tbk mengincar kontrak baru senilai total Rp62 triliun masing-masing sebesar Rp50 triliun dan Rp12 triliun pada semester I/2016. (Bisnis Indonesia)

3. SMRA Raup Prapenjualan Rp1,4 Triliun

Summarecon Agung Tbk mencatat marketing sales sebesar Rp1,4 triliun per Mei 2016 atau sekitar 31% dari total target hingga akhir 2016 sebesar Rp4,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. BAJA Kaji Divestasi Saham 10%

Saranacentral Bajatama Tbk tengah mengaji untuk melepas 10% saham ke perusahaan baja asal Jepang sehingga bisa membantuk ekspansi perseroan dalam jangka panjang. BAJA membidik produksi naik 10% tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. BISI Bidik Penjualan Rp1,75 Triliun

BISI International Tbk membidik penjualan tahun ini tumbuh 22% menjadi Rp1,75 triliun lantaran musim hujan yang lebih panjang dan laba bersih Rp344,59 miliar atau naik 30% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

6. Adaro Ambil Alih IndoMet Coal dari BHP Billiton

BHP Billiton Ltd sepakat menjual 75% saham pada proyek IndoMet Coal kepada Alam Tri Abadi, anak usaha Adaro Energy Tbk dengan nilai sekitar US\$120 juta atau Rp1,6 triliun. (Investor Daily)

7. Maybank Emisi Obligasi dan Sukuk Rp1,5 Triliun

Bank Maybank Indonesia Tbk menerbitkan obligasi subordinasi dan suku mudharabah sebesar Rp1,5 triliun berteonor tujuh tahun dan kupo tetap 9,625%. (Investor Daily)

